



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indonesia)

Brigita Talenta Novena Maitimo¹, Retna Safriliana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang,
email: brigitatalenta@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang,
email: retna.safriliana@unmer.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research are to examine the effect of firm size, profitability, and reputation of KAP on audit report lag. The sample of this research is 16 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis tool used is multiple linear regression analysis, with the KAP reputation variable measured using dummy variables. The results showed that company size and profitability had no effect on audit report lag, while KAP reputation had an effect on audit report lag.

Keywords: *Firm Size, Profitability, Reputation of Public Accountant, , Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* diharuskan menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit, hal ini diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/POJK.04/201615. Pada peraturan tersebut pasal 1 dinyatakan bahwa, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah di tahun buku berakhir, artinya ada tambahan waktu penyampaian laporan keuangan dari 90 hari menjadi 120 hari. *Audit report lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor dalam melakukan proses audit, yang dihitung dari tanggal akhir pelaporan keuangan perusahaan sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit (Ginanjari, 2018).

Sastrawan dan Latrini (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan hasil yang berbeda dikemukakan oleh penelitian Supriyati (2012). Jogi dan Tiono (2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, tetapi hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Dura (2017). Ariyani dan Budiarta (2014) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan Angruningrum dan Wirakusuma (2013) mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.

Masalah yang dapat dirumuskan yaitu apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*? Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk manajemen perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu perusahaan dalam hal penyelesaian laporan keuangan, bagi investor sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan, bagi auditor berguna sebagai informasi dan referensi untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan audit demi peningkatan kerja, juga bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya dan dijadikan bahan perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agents. Pihak principal (pemegang saham) adalah pihak yang memberikan mandat kepada agent (manajer) untuk melakukan kegiatan atas nama prinsipal dengan kapasitas sebagai pengambil keputusan (Jansen dan Meckling, 1979). Pada saat pemegang saham menunjuk manajer sebagai pengelola dan pengambil keputusan bagi perusahaan, maka muncul hubungan keagenan antara keduanya. Manajer mengemban tanggung jawab moral untuk mengoptimalkan kepentingan pemegang saham. Auditor merupakan pihak yang berfungsi untuk menjembatani perbedaan kepentingan tersebut. Auditor melakukan fungsi pengawasan terhadap manajer melalui pemeriksaan laporan keuangan tahunan. Tugas Auditor adalah memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku.

Agoes (2017) mendefinisikan bahwa *auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Ginancar (2018) mengemukakan bahwa *audit report lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor dalam melakukan proses audit yang dihitung dari tanggal akhir pelaporan keuangan perusahaan sampai tanggal diterbitkannya laporan audit. Juanita (2012) menyatakan bahwa secara sederhana *audit report lag* dapat didefinisikan sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Effendi (2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain. Pengukuran terhadap ukuran perusahaan menggunakan “aset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar aset biasanya perusahaan tersebut semakin besar.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Alasan menggunakan ROA adalah 1) ROA dapat digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan modal, tingkat produk dan tingkat penjualan. 2) ROA dapat digunakan untuk mengukur rasio industri sehingga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain. 3) ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. (Nuryanti, 2018)

Untuk menjamin hasil yang relevan dari laporan keuangan yang telah di audit, perusahaan cenderung menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar memiliki nama baik. Kantor Akuntan Publik yang besar ini sering disebut dengan *the big four*. Januarti dan Ella (2008) menguji kualitas antara KAP *big four* dan KAP non *big four*, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kesalahan tipe I dan II yang dihasilkan oleh KAP *big four* lebih rendah daripada KAP non *big four*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain. Perusahaan dengan skala besar, diawasi dan dikontrol secara ketat oleh pengawas permodalan, investor, dan pemerintah. Perusahaan dengan skala besar mempunyai tekanan yang tinggi dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga *audit report lag* lebih pendek di bandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil *audit report lag* nya lebih panjang.

Hasil penelitian Supriyati (2012) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Halim (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan diukur dari cara perusahaan dan kinerja perusahaan dalam memperoleh *profit*. Apabila *profit* yang diperoleh tinggi, maka akan mendorong perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan tepat pada waktunya. Perusahaan yang mengalami kerugian atau tingkat profitabilitasnya rendah akan membawa dampak buruk yang menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan.

Hasil penelitian Jogi (2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Ariyani (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*

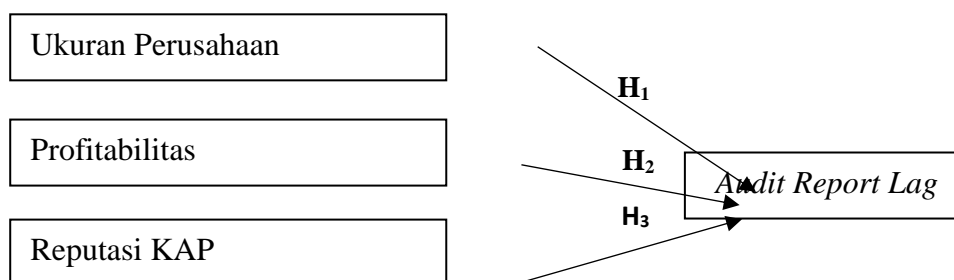
Ketepatan waktu untuk menyampaikan laporan keuangan tergantung pada pelaporan hasil auditor. Apabila perusahaan menggunakan jasa auditor yang berafiliasi dengan *the big four* maka penyampaian laporan keuangan akan lebih cepat dan efisien daripada KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *the big four*.

Hasil penelitian Tiono (2013) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Pada penelitian Kurniawati, Setiawan, dan Kristanto (2016) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Variabel independen adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi KAP dan variabel dependen adalah *audit report lag*. Hubungan variabel pada penelitian ini terdapat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan riset akademik fundamental yang dilakukan dalam lingkup Riset Akuntansi Keuangan yaitu di bidang Manajemen Audit yang berkaitan dengan rentang waktu penyampaian laporan keuangan yang telah di audit. Riset fundamental atau riset dasar merupakan riset yang bertujuan untuk mengembangkan teori atau ilmu pengetahuan dengan mengamati secara komprehensif bagaimana masalah atau fenomena tertentu yang terjadi dalam suatu individu/organisasi dapat dipecahkan permasalahan atau dicari solusinya (Chandrarin, 2017)

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur adalah salah satu sektor yang banyak terdapat di Indonesia, selain itu sifat operasi perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan manufaktur lebih kompleks dari sektor lainnya.

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan beberapa kriteria . Adapun beberapa kriteria yang digunakan adalah 1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap tahun 2017 – 2019, 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit tahun 2017-2019, 3) Perusahaan manufaktur yang mengalami laba selama tiga tahun berturut-turut, 4) Menggunakan mata uang rupiah dalam penilaian laporan keuangannya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarin, 2017). Sumber data pada penelitian ini adalah data dari Bursa Efek Indonesia yang di akses pada www.idx.co.id .

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia periodr 2017-2019. Data yang dibutuhkan antara lain total aset, laba bersih setelah pajak, nama KAP yang digunakan perusahaan, dan tanggal laporan keuangan diterbitkan.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Variabel reputasi KAP dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*

dimana angka 1 diberikan untuk KAP yang berafiliasi dengan *the big four* dan angka 0 diberikan untuk KAP yang berafiliasi dengan *non big four*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa *audit report lag* memiliki nilai minimum 46 dan nilai maksimum 98, nilai *mean* sebesar 79,48 . Pengujian statistik deskriptif ini juga menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur dalam penyampaian laporan keuangannya sudah mematuhi batas waktu penyampaian yang ditetapkan oleh BAPEPAM. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 0,13 dan nilai maksimum 15,96, nilai *mean* sebesar 8,93. Profitabilitas memiliki nilai 5,92 dan nilai maksimum 13,31, nilai *mean* sebesar 10,25. Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy* sehingga dalam pengujiannya dilakukan secara terpisah dengan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dibagi menjadi empat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Uji normalitas menggunakan dua cara yaitu uji probability plot yang mendapatkan hasil titik-titik menyebar disekitar garis diagonal yang menunjukkan pola memenuhi asumsi normalitas, uji yang kedua menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang mendapatkan hasil *Asymp-sig* sebesar $0,192 > 0,05$ sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa grafik plot tidak berpola tertentu atau titik-titik menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y sehingga model regresi pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* yang memperoleh hasil $1,6708 < 1,850 < 2,3292$, hasil tersebut memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu $dU < dW < 4-dU$. Uji multikolinearitas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% (0,10) dan nilai VIF kurang dari 10,00 sehingga bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 80,669 + 0,425X_1 - 0,204X_2 - 4,977X_3$. Penjelasan dari persamaan ini adalah pada kondisi konstan, variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi KAP maka variabel dependennya yaitu *audit report lag* mengalami kenaikan sebesar 80 satuan. Apabila variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan (%) maka lamanya audit akan naik sebesar 0,4 satuan (hari) dengan asumsi variabel lain tetap. Apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan (%) maka lamanya audit akan turun sebesar 0,2 satuan (hari) dengan asumsi variabel lain tetap. Apabila variabel reputasi KAP mengalami kenaikan 1 satuan (%) maka lamanya audit akan turun sebesar 5 satuan (hari) dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Koefisien				
Keterangan	Koefisien	t	Sig	Kesimpulan
(Constant)	80,699	13,409	0	
Ukuran Perusahaan	0,425	1,502	0,14	H ₁ ditolak
Profitabilitas	-0,204	-0,407	0,686	H ₂ ditolak
Reputasi KAP	-4,977	-2,032	0,048	H ₃ diterima
a. Dependent Variable: <i>Audit Report Lag</i>				

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari ukuran perusahaan sebesar $0,14 > 0,05$ sehingga H₁ ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa besar maupun kecil total aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi lamanya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar tidak memiliki alasan untuk melakukan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan auditan kepada publik karena hal ini merupakan berita baik yang memperlihatkan kredibilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai signifikansi dari profitabilitas sebesar $0,686 > 0,05$ sehingga H₂ ditolak. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini dapat terjadi karena semua perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi maupun rendah tetap memiliki kewajiban yang sama yaitu menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit secara tepat waktu. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan melaporkan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Perusahaan yang telah *go public* diharuskan menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit, hal ini diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/POJK.04/201615. Pada peraturan tersebut pasal 1 dinyatakan bahwa, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah di tahun buku berakhir, artinya ada tambahan waktu penyampaian laporan keuangan dari 90 hari menjadi 120 hari.

Nilai signifikansi dari Reputasi KAP sebesar $0,048 < 0,05$ sehingga H₃ diterima. Hal ini membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini dikarenakan KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* cenderung dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dan tepat. Karena KAP *big four* memiliki staff yang berkualitas dan profesional sehingga kualitas pekerjaan audit lebih baik dan waktu penyelesaiannya juga cepat dibandingkan dengan KAP *non big four*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, total sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan dengan periode tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dari analisis penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun, yaitu tahun 2017-2019. Variabel yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *audit report lag* dalam penelitian ini hanya tiga variabel yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi KAP.

Saran

Dapat menambah variabel independen lain yang digunakan yang dapat mempengaruhi *audit report lag* seperti salah satunya pemanfaatan teknologi informasi, menambah jumlah periode tahun penelitian agar hasil yang diperoleh bisa maksimal, dan untuk investor yang akan melakukan investasi sebaiknya jangan hanya mengamati mengenai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi KAP namun bisa mengamati aspek yang lain seperti laba-rugi, opini audit dan aspek-aspek lainnya.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Angruningrum dan Wirakusuma.(2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 5 No 2.
- Ariyani dan Budiarta. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.8.2. 217-230.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dura. Justita (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. Vol 11 No 1.
- Effendi, Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ginanjari, Yogi. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Akuntansi*. Vol.5. No 1.
- Halim, Yansen. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol.2 No 1, 54-63.
- Hilmi, U dan Ali, S. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia, 1-22*.
- Juanita, Greta. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba-Rugi, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 14. Hlm. 31 – 40.
- Jogi dan Tiono. (2013). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*. Vol 1 No 2.
- Nufita, Isti. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag : Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Profita*. Edisi 4.
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan OJK, Nomor: 29/POJK/04/201615. <http://www.ojk.go.id>, diakses tanggal 30 September 2020.
- Priantinah dan Wedari (trans) Messier, Glover dan Prawitt. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta Penerbit: Salemba Empat.
- Sastriawan dan Latrini. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.17.1. 311-337.
- Sumartini dan Widhiyani. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 9.1, 392-409.
- Supriyati dan Rosmawati Endang Indriyani. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi*. Volume 2, No. 2, pages 185 – 202.

- Tannuka,Sugi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ekonomi dan Bisnis*. Vol.2, No 2, 354-368.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2017). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widhiasari dan Budiarta. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol .15.1, 200-227.